

# PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA ORGANISASI YANG DIMEDIASI OLEH AKUNTABILITAS PUBLIK (STUDI KASUS PADA KANTOR BKD KOTA SUNGAI PENUH KABUPATEN KERINCI)

Oleh :  
Ivana Yustitia<sup>1)</sup>, Ike Febrinda<sup>2)</sup>, Rislovi Mayolga<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau  
email: lvanayustitia@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 23 Juli 2025  
Revisi, 31 Agustus 2025  
Diterima, 14 September 2025  
Publish, 15 September 2025

### Kata Kunci :

Good Governance,  
Pengendalian Internal,  
Akuntabilitas Publik,  
Kinerja Organisasi.



## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi yang dimediasi oleh akuntabilitas publik. Penelitian dilakukan di Kantor BKD Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Populasi sebanyak 65 pegawai di Kantor BKD Kota Sungai Penuh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji t dan Path Analysis dengan bantuan software SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) good governance berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik, (2) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik, (3) akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, (4) good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, (5) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, (6) akuntabilitas publik memediasi hubungan antara good governance dengan kinerja organisasi dan (7) akuntabilitas publik memediasi hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja organisasi.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



## Corresponding Author:

Nama: Ivana Yustitia  
Afiliasi: Universitas Riau  
Email: lvanayustitia@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang didirikan dimana dalam tujuannya tidak mementingkan laba, melainkan berfokus pada pemberian pelayanan publik bagi masyarakat. Pemberian pelayanan publik yang baik oleh instansi atau lembaga pemerintahan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, karena pelayanan publik menjadi salah satu variabel tolak ukur dalam keberhasilan organisasi pemerintah itu sendiri (Anggraini A. B., 2022). Sinambela et al., (2011) mengatakan pelayanan publik diartikan pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi tertentu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

menjelaskan bahwa Pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan dalam rangka pengaturan, pembinaan, bimbingan, penyediaan fasilitas, jasa dan lainnya yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah sebagai pemenuhan kebutuhan kepada masyarakat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam organisasi sektor publik, kinerja instansi pemerintah merupakan gambaran pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penggambaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Semakin pentingnya peran instansi pemerintah daerah dan banyaknya persoalan yang muncul, pemerintah mengupayakan kesejahteraan rakyatnya dan fokus melakukan pembenahan. Tuntutan akan kinerja yang baik ini terjadi hampir di semua pemerintahan seiring dengan berjalannya otonomi daerah dan pengesahan peraturan

perundang-undangan mengenai pengelolaan pemerintahan (Kiri & Handayani, 2021). Pemerintah dituntut untuk memperlihatkan kinerja yang diluar batas biasa untuk membenahi persoalan sehingga dibutuhkan tolak ukur penilaian kinerja pemerintah (Arifin W. , 2020).

Sejak dikeluarkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 di Indonesia sendiri sistem pengukuran kinerja untuk pemerintah, baik pusat maupun daerah mulai diatur. Isu tentang kinerja pemerintah daerah menjadi perhatian masyarakat karena belum menunjukkan hasil yang baik yang telah dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat belum merasakan hasil kinerja pemerintah secara maksimal. Masyarakat menuntut pemerintah untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang berhubungan dengan kinerja pemerintah daerah adalah buruknya kinerja pelayanan publik. Keluhan masyarakat beberapa tahun terakhir yang berkaitan dengan penyimpangan penyelenggaraan pelayanan publik masih keluhan mengenai kinerja pemerintah daerah.

Kinerja organisasi sektor publik dapat berjalan karena adanya suatu hubungan antar lingkup dalam organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah good governance. Menurut Sedarmayanti (2018), good governance adalah pelaksanaan kewenangan/kekuasaan dibidang ekonomi, politik dan administratif untuk mengelola berbagai urusan negara pada setiap tingkatannya dan merupakan instrument kebijakan negara untuk mendorong terciptanya kondisi kesejahteraan integritas dan kohesivitas sosial dalam masyarakat. Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan, cita-cita Bangsa dan Negara. Dengan melaksanakan good governance yang baik tentu kinerja suatu organisasi akan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan organisasi. Apabila pelaksanaan good governance ditingkatkan maka otomatis meningkatkan kinerja organisasi pula (Mulyawan, 2009).

Selain good governance, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja organisasi adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi yang akurat serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014). Adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata

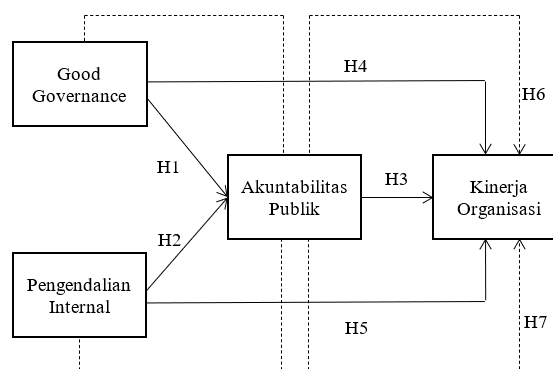
kepemerintahan yang baik (Kusaeri, 2022). Oleh karena itu, diharapkan dengan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi pemerintah.

Akuntabilitas publik juga menjadi factor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam kajian ilmiah dan praktik administrasi publik. Hal ini dikarenakan publik menaruh harapan yang besar terhadap pelaksanaan kebijakan, program maupun aktivitas rutin yang dikerjakan organisasi sector publik. Akuntabilitas merupakan konsep yang memfokuskan pada kapasitas organisasi sektor untuk memberikan jawaban terhadap pihak-pihak yang membutuhkan segala informasi mengenai organisasi tersebut. Akuntabilitas diharapkan mampu memperbaiki kualitas beserta kinerja dari organisasi agar dapat berorientasi terhadap kepentingan publik (Mahdalena, 2022). Akuntabilitas meliputi pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pemakai lainnya sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas seluruh aktivitas yang dilakukan, bukan hanya aktivitas finansialnya saja (Raja & Amanah, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi yang dimediasi oleh akuntabilitas publik di Kantor BKD Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kantor BKD Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Populasi sebanyak 65 pegawai di Kantor BKD Kota Sungai Penuh. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh berjumlah 65 pegawai yang terdiri dari 45 pegawai ASN dan 20 pegawai Non ASN. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji t dan Path Analysis dengan bantuan software SPSS 26.0.



Gambar 1. Model Penelitian  
**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**  
**Pengaruh Good Governance terhadap Akuntabilitas Publik**

Good Governance merupakan esensi pemerintahan yang baik (good governance)

dicirikan dengan terselenggaranya pelayanan publik yang baik. Hal ini sejalan dengan esensi kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang ditujukan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah mengatur dan mengurus masyarakat setempat, dan meningkatkan pelayanan publik (Simamora, 2023). Penerapan Good Governance menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penelitian Anggraini & Idayati (2022), Noormasyah & Sirkomba (2022) dan Pramesiatari, Sodik & Puspitosarie (2022) menyatakan bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik. Adrianti & Amanah (2024) dan Aprilia (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara good governance dan kinerja organisasi.

H1 : Good Governance berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Publik

H6 : Good Governance berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dimediasi oleh Akuntabilitas Publik

#### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Publik**

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan (Juwita, 2016). Penerapan sistem pengendalian intern yang baik dalam organisasi pemerintah akan menciptakan keseluruhan proses penyelenggaraan pemerintah yang baik pula, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa kegiatan, program atau aktivitas yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah telah berjalan sesuai tolok ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian intern yang baik akan mendorong meningkatnya akuntabilitas publik di organisasi pemerintah.

Penelitian Kusuma (2021), Meilisa & Fadli (2024) dan Melasari, Rosliana & Silvionita (2022) menyatakan bahwa system pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik.

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Publik

H7 : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dimediasi oleh Akuntabilitas Publik

#### **Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Organisasi**

Manajemen rumah sakit yang baik didasarkan oleh prinsip – prinsip, akuntabilitas adalah salah satunya. Artinya seluruh keputusan atau tindakan diambil seharusnya bisa di pertanggung jawabkan kepada stakeholder yang terkait. Akuntabilitas yang mana prinsip tata kelolanya penting karena menjamin legitimasi lembaga publik dan organisasi masyarakat. Lembaga publik tidak dapat menjamin untuk kepercayaan publik. Oleh karena itu, akuntabilitas dapat digunakan untuk memastikan kepercayaan masyarakat terhadap instansi dengan memberikan kesenjangan kesadaran antara publik dengan pemerintah. Pengukuran akuntabilitas bertujuan untuk meningkatkan produktivitas (Sawir, 2022). Akuntabilitas berdampak positif pada kinerja organisasi. Berbagai proses pengembangan dan perubahan dalam organisasi, dianggap bahwa akuntabilitas suatu organisasi dinilai baik yang berdampak pada transparansi dan secara tidak langsung meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian Azizah & Hidayat (2023), Kiri & Handayani (2021) dan Auliyah & Praptoyo (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

H3 : Akuntabilitas Publik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi

#### **Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi**

Good governance diartikan sebagai suatu proses tata kelola pemerintahan yang baik, dengan melibatkan stakeholders terhadap berbagai kegiatan perekonomian, sosial politik, dan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya alam bagi kepentingan rakyat yang dilaksanakan dengan menganut asas keadilan, persamaan, pemerataan, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi. Good governance yang efektif menuntut adanya koordinasi dan integritas yang baik, profesionalisme, etos kerja dan moral yang tinggi (Sedarmayanti, 2019). Beberapa karakteristik dalam pelaksanaan good governance tersebut merupakan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah yakni pelayanan publik. Dengan adanya penerapan good governance diyakini dapat memberikan kontribusi yang strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktariana (2020) dan Adrianti & Amanah (2024) menyatakan bahwa good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

H4 : Good Governance berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi

#### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi**

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan agar terciptanya efisiensi operasional dan

berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pengendalian internal dalam suatu organisasi dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja melalui adanya perencanaan hingga pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan agar tujuannya dapat tercapai dengan baik (Chaniago, 2019). Penerapan pengendalian internal yang baik dalam suatu pemerintah akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan bagi pemerintah bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien serta memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi sektor publik.

Penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Hidayat (2023), Adrianti & Amanah (2024) dan Kiri & Handayani (2024) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

H5 : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pengaruh good governance dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas publik dan pengaruh akuntabilitas publik, good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai t hitung	Sign	Kesimpulan
Good Governance → Akuntabilitas Publik	2.418	0.019	Signifikan
Pengendalian Internal → Akuntabilitas Publik	5.417	0.000	Signifikan
Akuntabilitas Publik → Kinerja Organisasi	10.294	0.000	Signifikan
Good Governance → Kinerja Organisasi	0.712	0.479	Tidak Signifikan
Pengendalian Internal → Kinerja Organisasi	3.388	0.001	Signifikan

Sumber: Output SPSS 26.0

Tabel 1 memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Good governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil ini dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 2.418 > 1.998 dan Sign < 0.05 yaitu 0.019 < 0.05.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil ini dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 5.417 > 1.998 dan Sign < 0.05 yaitu 0.000 < 0.05.
3. Akuntabilitas publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 10.294 > 1.998 dan Sign < 0.05 yaitu 0.000 < 0.05.
4. Good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai t hitung < t tabel yaitu 0.712 < 1.998 dan Sign > 0.05 yaitu 0.479 > 0.05.

5. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 3.388 > 1.998 dan Sign < 0.05 yaitu 0.001 < 0.05.

#### Analisis Jalur

Hasil analisis jalur good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi yang dimediasi oleh akuntabilitas publik disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Jalur

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Kesimpulan
Good Governance → Akuntabilitas Publik → Kinerja Organisasi	0.242			
-Good Governance → Akuntabilitas Publik	0.731	0.176	0.218	Mediasi
-Akuntabilitas Publik → Kinerja Organisasi	0.042			
-Good Governance → Kinerja Organisasi				
Pengendalian Internal → Akuntabilitas Publik → Kinerja Organisasi	0.542			
-Pengendalian Internal → Akuntabilitas Publik	0.731	0.396	0.626	Mediasi
-Akuntabilitas Publik → Kinerja Organisasi	0.230			
-Pengendalian Internal → Kinerja Organisasi				

Sumber: Analisis Data 2024

Tabel 2 memberikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh langsung good governance terhadap akuntabilitas publik sebesar 0.242, akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi sebesar 0.731 dan good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.042. Pengaruh tidak langsung good governance terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik sebesar 0.176. Maka, pengaruh total good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.176, Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0.042 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.176 yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik. Dapat dikatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara good governance dan kinerja organisasi.
2. Pengaruh langsung pengendalian internal terhadap akuntabilitas publik sebesar 0.542, akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi sebesar 0.731 dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi sebesar 0.230. Pengaruh tidak langsung pengendalian internal terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik sebesar 0.296. Maka, pengaruh total good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.626, Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0.230 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.396 yang menunjukkan

bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik. Dapat dikatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara pengendalian internal dan kinerja organisasi.

## PEMBAHASAN

### Good Governance Terhadap Akuntabilitas Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa good governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.418 > 1.998$  dan  $Sign < 0.05$  yaitu  $0.019 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan good governance yang baik dapat menciptakan lingkungan yang lebih transparan, lebih akuntabel, dan lebih partisipatif, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Idayati (2022), Noormasyah & Sirkomba (2022) dan Pramesiatari, Sodik & Puspitosarie (2022) menyatakan bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik. Good governance dipergunakan bagi organisasi untuk menjalankan kegiatan operasional organisasi ke arah yang lebih baik. Akuntabilitas publik diperlukan organisasi agar pegawai dapat mempertanggung jawabkan kewajibannya kepada pimpinan. Good governance dan akuntabilitas publik harus berjalan bersama untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

### Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Hasil ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $5.417 > 1.998$  dan  $Sign < 0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa system pengendalian internal yang baik akan meningkatkan keyakinan bahwa kegiatan pemerintahan berjalan efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Sistem ini membantu memastikan bahwa operasi berjalan sesuai hukum dan kebijakan, serta melindungi dari potensi penipuan, korupsi, dan penyalahgunaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021), Meilisa & Fadli (2024) dan Melasari, Rosliana & Silvionita (2022) menyatakan bahwa system pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik. Sistem pengendalian internal merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan organisasi akan tercapai. Penerapan system pengendalian internal untuk membuktikan bahwa akuntabilitas publik dapat tercapai. Keberadaan akuntabilitas publik akan memberikan kepastian bahwa penyelenggaraan

organisasi akan berjalan secara transparan. Apabila organisasi memiliki system pengendalian internal dan akuntabilitas publik yang baik, maka akan menghindari dari penyelewengan sumber daya yang dapat menyebabkan kerugian dimasa yang akan datang.

### Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $10.294 > 1.998$  dan  $Sign < 0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, organisasi dapat membangun kepercayaan publik, meningkatkan transparansi, memotivasi karyawan, dan mencegah penyalahgunaan sumber daya publik. Hal ini akan berdampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Hidayat (2023), Kiri & Handayani (2021) dan Auliyah & Praptoyo (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Akuntabilitas publik akan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi dalam memenuhi keinginan masyarakat tentang adanya akuntabilitas publik yang menyediakan dan mengungkapkan aktivitas organisasi secara transparan. Organisasi yang memberikan pertanggungjawaban dengan baik akan memberikan nilai positif bagi masyarakat dan menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas. Hal ini akan mendukung pencapaian tujuan organisasi lebih maksimal.

### Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $0.712 < 1.998$  dan  $Sign > 0.05$  yaitu  $0.479 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa instansi belum mampu mengimplementasikan good governance yang baik sehingga belum mampu meningkatkan kinerja organisasi, seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja secara keseluruhan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktariana (2020) dan Adrianti & Amanah (2024) menyatakan bahwa good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada dasarnya, penerapan good governance yang dijalankan dengan baik oleh organisasi akan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan keinginan organisasi. Hal ini akan menciptakan nilai tambah dalam pemcaapaian tujuan organisasi tersebut.

### **Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3.388 > 1.998$  dan  $Sign < 0.05$  yaitu  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pengendalian internal yang efektif membantu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien, mencegah kerugian, meningkatkan keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Hidayat (2023), Adrianti & Amanah (2024) dan Kiri & Handayani (2024) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pengendalian internal diperlukan untuk menjada sumber daya organisasi dari penyelewengan dan penggunaan yang tidak efisien sebagai dampak dari seluruh kegiatan operasional organisasi. Semakin baik pengendalian internal, maka akan semakin balik kinerja organisasi sehingga akan tercapainya tujuan organisasi dimasa depan.

### **Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Akuntabilitas Publik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung good governance terhadap akuntabilitas publik sebesar 0.242, akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi sebesar 0.731 dan good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.042. Pengaruh tidak langsung good governance terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik sebesar 0.176. Maka, pengaruh total good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.176, Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0.042 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.176 yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik. Dapat dikatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara good governance dan kinerja organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adrianti & Amanah (2024) dan Aprilia (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara good governance dan kinerja organisasi. Penerapan good governance memediasi masyarakat dengan organisasi dengan cara menyediakan seperangkat system yang menampilkan kinerja organisasi secara transparan. Penerapan good governance akan melahirkan kerangka pertanggungjawaban yang transparan oleh organisasi yang dapat diketahui oleh masyarakat. Adanya pertanggungjawaban organisasi yang transparan akan meningkatkan kinerja organisasi dalam upaya memenuhi ekspektasi masyarakat dalam

menginginkan manajemen organisasi atas penggunaan dana APBD yang transparan.

### **Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Akuntabilitas Publik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung pengendalian internal terhadap akuntabilitas publik sebesar 0.542, akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi sebesar 0.731 dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi sebesar 0.230. Pengaruh tidak langsung pengendalian internal terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik sebesar 0.296. Maka, pengaruh total good governance terhadap kinerja organisasi sebesar 0.626, Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0.230 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.396 yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui akuntabilitas publik. Dapat dikatakan bahwa akuntabilitas publik memediasi hubungan antara pengendalian internal dan kinerja organisasi.

Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pertanggungjawaban pada pertanggungjawaban horizontal, bukan hanya pertanggungjawaban vertikal. Sehingga perlu dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik. Jika kurangnya pengawasan maka pelaksanaan APBD tidak terealisasi dengan benar dan pertanggungjawaban bisa dituntut oleh masyarakat. Masyarakat dapat berperan dalam pengawasan atas kinerja. Adanya pengawasan internal, kinerja aparatur pemerintah daerah akan lebih disiplin dan pencapaian target akan tercapai, karena aparatur selalu di monitoring. Sehingga laporan akuntabilitas publik akan lebih terpenuhinya prinsip pertanggungjawaban dan dapat menimbulkan implikasi yang luas bagi masyarakat, serta pemerintah daerah yang accountable. Dengan pengawasan internal, maka pelaksanaan APBD dapat terealisasi dengan benar dan pertanggungjawaban bisa dituntut oleh masyarakat

### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga data yang terkumpul hanya terbatas pada pendapat responden dan jawaban dari kuesioner memiliki kemungkinan terjadinya bias yang disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan.

## 5. REFERENSI

- Adrianti, A. T., & Amanah, L. (2024). Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5).
- Anggraini, A. B. (2022). Pengaruh Goog Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 11(10).
- Anggraini, A. B., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Aprilia, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening. *Jom FEKON*, 3(1).
- Arifin, W. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Publik Transparansi Dan Fairness Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Pemanfaatan Accounting Information System Sebagai Pemoderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2).
- Auliyah, M. N., & Praptoyo, S. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Publik terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 13(5).
- Azizah, S. N., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journla of Student Research*, 1(2), 165-175.
- Chaniago, D. r. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(3).
- Kiri, S. H., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Publik Serta Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10(8).
- Kusaeri, G. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudhum*, 3(2).
- Kusuma, A. F. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 10(9).
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Meilisa, M., & Fadli. (2024). Analisis Akuntabilitas Publik Pada Kabupaten/Kota Pemerintah Indonesia. *Edunomika*, 8(1).
- Melasari, R., Rosliana, Silvionita, F., & ` . (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noormansyah, I., & Sirkomba, H. A. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi ASN, dan Penerapan Good Governance Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Oktarina, S. P. (2020). Pengaruh Good Coorporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Pramesiati, R. A., Sodik, H. M., & Puspitosarie, E. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Penerapan Good Governance terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi PGovernance terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Raja, T. S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10(3).
- Sawir, M. (2022). *Akuntabilitas Organisasi Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Simamora, D. F. (2023). Otonomi Daerah Dalam Kerangka Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6).